



USAHA KELUARGA DONGKRAK KESEJAHTERAAN

Kesenjangan Masih Jadi Persoalan

YOGYA (KR) - Meski tingkat kemiskinan di Kota Yogya merupakan yang paling rendah di DIY, namun kesenjangan ekonomi masih menjadi persoalan. Hal ini lantaran gini rasionya paling tinggi di DIY sehingga butuh upaya pengendalian yang komprehensif.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, mengungkapkan dari sisi tatanan sosial, Kota Yogya sebenarnya memiliki modal yang cukup besar. Di antaranya nilai gotong royong, kerukunan serta kebersamaan yang terjalin erat di masyarakat. "Nilai-nilai itu yang menjadi dasar digulirkannya program Gandeng Gendong. Harapan pemerintah, nilai gotong royong tidak hanya

di ranah sosial namun juga gotong royong dalam hal berusaha," urainya di sela Gebyar Promosi Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) di halaman Balaikota, Selasa (11/12).

UPPKS merupakan kelompok usaha ekonomi produktif yang terdiri dari anggota keluarga dan menjadi binaan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Yogya. Seluruh kecamatan terdapat UPPKS yang mayoritas bergerak di bidang usaha kuliner dan kerajinan.

Heroe menilai, UPPKS bisa menjadi mitra dalam keberlanjutan program Gandeng Gendong. Apalagi anggota UPPKS sebagian besar

yang memiliki usaha kuliner. Mereka dibina supaya mampu memproduksi olahan standar hotel dan kelak bisa mensuplai kebutuhan hotel," urainya.

Selain itu, imbuhnya Pemkot juga memiliki kegiatan membeli karya produksi usaha keluarga. Terutama usaha di bidang kuliner untuk jamuan setiap pertemuan yang dilakukan oleh berbagai organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemkot Yogya.

Pit Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Yogya Eny Retnowati, menjelaskan gebyar promosi UPPKS kali ini menjadi salah satu upaya mengenalkan produk usaha keluarga. Dirinya berharap para pelaku UPPKS tetap konsisten mempertahankan kualitas produknya, dan pemerintah bisa menjembatani pemasaran yang lebih luas. (Dhi)-



KR-Ardhi Wahdan

Produk UPPKS Kota Yogya diperkenalkan dalam gebyar promosi, kemarin.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005